

Hubungan Konsumsi Kalsium dan Penggunaan Tas Punggung dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Siswa MI Nashrul Fajar Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang

Lisanti – 25010113120034

(2017 - Skripsi)

Membawa tas sekolah yang berat dan cara membawatas yang salah secara terus menerus dapat menjadi faktor risiko keluhan muskuloskeletal dan kelainan pada tulang belakang. Prevalensi keluhan muskuloskeletal pada anak-anak mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungankonsumsi kalsium dan penggunaan tas punggung dengan keluhan muskuloskeletal pada siswa MI Nashrul Fajar Meteseh Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah *observational* analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah siswa MI Nashrul Fajar Meteseh yang berumur 9-12 tahun, yang berjumlah 115 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisis bivariat menggunakan *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan Proporsi keluhan muskuloskeletal adalah 50,4%. Ada hubungan antara berat tas ( $p= 0,004$ ,  $OR=3,285$ ), dan cara membawa tas ( $p=0,006$ ,  $OR=3,255$ ) dengan keluhan muskuloskeletal. Tidak ada hubungan antara umur ( $p=0,573$ ), jenis kelamin ( $p= 0,513$ ), IMT ( $p= 0,610$ ), lama membawa tas ( $p= 0,413$ ), dan konsumsi kalsium ( $p= 0,143$ ) dengan keluhan muskuloskeletal. Perlu dilakukan sosialisasi terkait penggunaan tas yang aman, disediakan loker dalam kelas agar tidak membawa tas dengan beban berat. Selain itu perlu peran orangtua untuk mengatur material tas yang dibawa kesekolah, jenis tas yang dipakai dan menyediakan makanan dengan sumber kalsium tinggi

**Kata Kunci:** Tas punggung, Muskuloskeletal, Kalsium